

Supervisi Klinis Dalam Meningkatan Profesionalisme Guru

Oleh:

Endang Sri Mulyani,

Dosen Pembimbing : Dr. Anita Puji Astutik, M.Pd.I

Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan

Latar Belakang

Profesionalisme guru menentukan mutu pendidikan

Guru memerlukan pembinaan berkelanjutan

Supervisi klinis sebagai pendekatan pembinaan profesional

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana peran supervisi klinis dalam meningkatkan profesionalisme guru?

Apa kontribusi supervisi klinis bagi lembaga pendidikan?



Metode

Jenis penelitian pendekatan kualitatif
Syrtematic Literature Review

Protokol Prisma

Sumber data platform digital Lens.org dan
Googel Scholar

Hasil

Supervisi klinis meningkatkan kompetensi profesional guru

Pembelajaran menjadi lebih terencana dan reflektif

Terbangun hubungan kolegial guru–supervisor

Pembahasan

Keefektifan supervisi klinis tidak hanya bergantung pada fase implementasi tetapi juga pada metodologi yang digunakan.

Pendekatan kolaboratif dan non-direktif lebih efektif daripada metode hierarkis dan evaluatif. Supervisi klinis dipahami sebagai proses pengembangan profesional yang memandang instruktur sebagai mitra, bukan subjek penilaian.

Temuan ini sejalan dengan teori supervisi klinis yang dikemukakan oleh Cogan, Acheson, dan Gall, serta Sergiovanni dan Starratt, yang menekankan pentingnya refleksi dan dialog profesional.

Temuan Penting Penelitian

- Supervisi klinis meningkatkan profesionalisme guru melalui tahapan sistematis
- Hubungan kolegial supervisor dan guru meningkatkan motivasi dan refleksi profesional
- Tindak lanjut supervisi klinis memperkuat profesionalisme guru secara berkelanjutan
- Supervisi klinis harus adaptif terhadap perbedaan individu guru
- Supervisi klinis yang bersifat evaluatif dan hierarkis kurang efektif
- Supervisi klinis sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat konsep supervisi klinis sebagai pendekatan pembinaan profesional yang kolaboratif dan reflektif.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang program supervisi klinis yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan.

Referensi

- [1] A. P. Astutik, Lismawati, R. Salahuddin, and A. F. Jannah, *Achieving Consistency in Goals: A Prescriptive Evaluation of Islamic Religious Education*, vol. 1. Atlantis Press SARL, 2023.
- [2] D. Sutiono, “Profesionalisme Guru,” *Tahdzib Al-Akhlaq J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 16–25, 2021, doi: 10.34005/tahdzib.v4i2.1569.
- [3] A. P. Astutik, “Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam,” *Halaqah Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.818.
- [4] Permendiknas, “Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005,” *Kemendikbud*, pp. 1–54, 2005, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/PP_tahun2005_nomor19 (Standar Nasional Pendidikan).pdf.
- [5] B. Sholihudin, U. M. Sidoarjo, A. P. Astutik, and U. M. Sidoarjo, “Supervisi kepala sekolah dalam membina kompetensi pedagogik guru pai,” vol. 11, pp. 980–990, 2024.
- [6] A. Bencherab and A. Al Maskari, “Clinical Supervision: A Genius Tool for Teachers’ Professional Growth,” *Univers. Acad. Res. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 51–57, 2021, doi: 10.17220/tuara.2021.02.11.
- [7] S. Sunardi and S. Satori, “Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru,” *Ngaos J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 95–103, 2024, doi: 10.59373/ngaos.v2i2.47.

- [8] S. Safrizal, A. S. Chamidi, and F. Al-Jihad, “Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *An-Nidzam J. Manaj. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 93–107, Jun. 2023, doi: 10.33507/an-nidzam.v10i1.1140.
- [9] L. A. Sari, I. Bafadal, A. Nurabadi, A. F. Husna, F. F. Unsa, and A. F. Akhbar, “Pelaksanaan Supervisi Klinis Sebagai Upaya Peningkatkan Kualitas Guru di Sekolah Dasar.”
- [10] N. I. Watajdid, A. Lathifah, D. S. Andini, and F. Fitroh, “Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing,” *J. Sains Pemasaran. Indones. (Indonesian J. Mark. Sci.)*, vol. 20, no. 2, pp. 163–179, 2021, doi: 10.14710/jspi.v20i2.163-179.
- [11] T. Informasi and T. Informasi, “Otomasi Tinjauan Literatur Sistematis : Tinjauan Literatur Sistematis Otomatisasi Tinjauan Literatur Sistematis : Tinjauan Literatur Sistematis,” 2021.
- [12] M. J. Page *et al.*, “The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews,” *BMJ*, vol. 372, 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.
- [13] R. S. Wahono, “A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks,” *J. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2015.
- [14] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, “Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia,” *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, p. 63, 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.

- [15] A. N. Akmal, N. Maelasari, T. Ilmu, and P. Islam, “Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan : Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR),” vol. 8, 2025.
- [16] E. Philosophy, F. Anggraini, A. Sabila, D. Oktageri, M. Akbar, and U. N. Padang, “Alacrity : Journal Of Education,” vol. 5, no. 1, pp. 234–247, 2025.
- [17] I. A. I. A. Aceh, I. Kebumen, and U. Cilacap, “Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” vol. 10, no. 1, pp. 72–86, 2023.
- [18] D. R. Zarlis and S. Elfitra, “Supervisi Klinis Dalam Menghadapi Dinamika Pendidikan,” vol. 2, pp. 17–28, 2024.
- [19] M. P. Islam, U. Islam, N. Sultan, A. Muhammad, and I. Samarinda, “Optimalisasi supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru : studi kasus di MAN Insan Cendekia Paser,” vol. 13, no. 6, pp. 452–459, 2024, doi: 10.32832/tadibuna.v13i4.18104.
- [20] D. Wahyulianti and M. Sholeh, “Supervisi Klinis Konvergensi untuk Meningkatkan Profesional Guru dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 6 Sidoarjo,” vol. 8, 2025.
- [21] A. Nasikhatul, “Supervisi Klinis dalam Pembinaan Profesionalisme Guru MA Amanatulloh Banyuwangi,” vol. 5, no. 1, pp. 33–46, 2024.
- [22] M. Nurholiq, “Mochamad Nurholiq, Supervisi Klinis, Vol.1, No. 1, Maret 2017,” *J. Eval.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2018.

